

PERS RELEASE

30 tahun PT MITRA RAJASA Tbk.

Hari ini, 24 April 2009, PT Mitra Rajasa Tbk genap berusia 30 tahun. Berdiri tanggal 24 April 1979, MIRA mengawali usahanya di bidang transportasi darat. Dengan 20 unit truk pertama, MIRA melayani angkutan semen dari PT Indocement Tunggul Perkasa ke wilayah Jawa Barat dan DKI Jakarta. Pada tahun 1997 Perseroan "Go Public" dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (saat itu masih Bursa Efek Jakarta).

Perkembangan signifikan terjadi jelang akhir tahun 2007, saat itulah MIRA memasuki bidang usaha jasa untuk kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi. Dengan menggunakan dana hasil Right Issue 1, MIRA mengakuisisi Sabre Systems International Pte.Ltd. yang saat itu memiliki 1 unit FPSO Seagood 101. FPSO, atau Floating Production Storage and Offloading, adalah semacam tanker yang di atas dek-nya dilengkapi dengan peralatan produksi minyak dan gas bumi. Saat diakuisisi, FPSO Seagood 101 sudah beroperasi dan dikontrak selama 6 tahun oleh Santos di Ladang Oyong, Madura. Selain SSI, MIRA juga mengakuisisi PT Pulau Kencana Raya, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa penunjang kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi. PKR menyediakan crew terlatih untuk bekerja di FPSO Seagood 101.

Di tahun 2008, MIRA kembali melakukan lompatan yang besar dalam pengembangan usaha dan lebih memfokuskan diri kepada kegiatan usaha di sektor jasa penunjang eksplorasi minyak, gas dan panas bumi. Lompatan besar ini adalah dengan mengakuisisi 98,11% saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk, sebuah perusahaan penyedia jasa pengeboran minyak, gas dan panas bumi terbesar di Asia Tenggara dengan kekuatan aset berupa 8 rig darat dan 6 rig lepas pantai.

Mengawali tahun 2009, MIRA melakukan akuisisi terhadap 80% saham PT Team Safety Consultant Indonesia, sebuah perusahaan yang melakukan pemeriksaan terhadap keamanan peralatan di lokasi eksplorasi serta memberikan pelatihan tentang keamanan / safety di bidang minyak, gas dan bumi.

Armada truk MIRA di tahun 2009 ini berjumlah 824 unit, dengan 3 pool besar di Citeureup, Palimanan dan Surabaya. Armada ini melayani hampir 20% pangsa pasar pengangkutan semen ke seluruh Pulau Jawa. Diversifikasi jasa angkutan darat MIRA pun tengah dilakukan dengan mempersiapkan diri untuk masuk ke bisnis jasa angkutan LPG dalam waktu dekat.

Bulan Maret 2009, MIRA menandatangani Perjanjian Kerjasama (MOU) dengan pemilik Kuasa Pertambangan di daerah Bayung Lencir – Musi Banyuasin – Sumatera Selatan, yaitu PT Realita Jaya Mandiri (pemilik KP seluas 1.598 ha) dan PT Masindo Artha Resources (pemilik KP seluas 4.400 ha dan 5.600 ha). MOU ini menjadi momentum baru bagi MIRA untuk terjun di bisnis hulu dalam eksplorasi sumber daya alam.

"Atas nama manajemen, saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi yang berdedikasi tinggi bekerja keras untuk Perusahaan. Juga perkenankan saya menghaturkan terima kasih kepada pihak ketiga, dalam hal ini para investor, pemegang saham, supplier, auditor, konsultan hukum, notaris, BAE, SRO, media cetak dan elektronik serta pihak lain, yang telah dengan setia mengikuti, mendampingi dan turut membesarkan MIRA sampai di usai ke-30 ini. 30 tahun lalu MIRA menanam pohon pertama, dan sekarang ini saatnya menanam pohon kedua." demikian kutipan ungkapan Bapak Beni Prananto selaku Wakil Direktur Utama MIRA sesaat sebelum pemotongan tumpeng dalam acara syukuran sederhana bersama karyawan yang dilakukan di kantor MIRA.

Jakarta, 24 April 2009
Direksi Perseroan

For further info, please contact :

Imaculata T.M. Wattimena

Corporate Secretary

Phone : (62 21) 7811386 Fax : (62 21) 781 1552

Email: corporatesecretary@mitraraajasa.com